



Digital Receipt

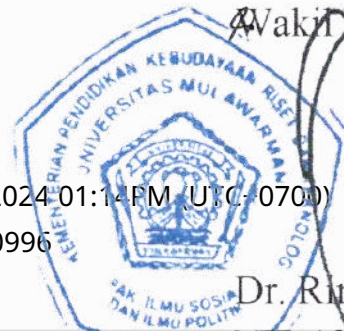
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

17%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ananda Gamas Octavia
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Fungsi Kehumasan Dalam Membangun Citra Lembaga Peny...
 File name: Ananda_Gamas_Octavia_Turnitin_Ejournal.docx
 File size: 207.93K
 Page count: 13
 Word count: 6,701
 Character count: 43,991
 Submission date: 11-Jan-2024 01:14 PM UTC-0700
 Submission ID: 2221510996

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi
 www.jurnal.informadivisi.ac.id/jmk/ Vol X No X, XXXXX-XXXX (2024)
 E-ISSN: 2723-7079

Fungsi Kehumasan Dalam Membangun Citra Lembaga Penyiaran Publik: Televisi Republik Indonesia (Lpp Tvri) Stasiun Kalimantan Timur
 Ananda Gamas Octavia¹, Rina Juwita²
¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
 Email: anandagamas@ulm.ac.id, rinajuwita@ulm.ac.id

Abstrak
 LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur yang menjadi salah satu pemertanian Indonesia, kini perlahan-lahan mulai menurun. LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur memiliki tujuan untuk meningkatkan citra lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi kehumasan dan strategi yang dilakukan oleh LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur untuk membangun citra dan mengoptimalkan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah Image Restoration Theory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur memperhatikan upaya melakukan strategi yang sesuai dengan Image Restoration Theory. Strategi tersebut diantaranya melakukan sosialisasi tidak membatasi konsep SKKA, membentengi program, melakukan protokol media sosial media baru, melakukan aktivitas dalam pembuatan program, memonitoring dan menanggapi semua jenis pesan-pesan media sosial. Namun, tidak terdapat hal-hal LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur dalam melakukan dalam menjalankan strateginya dikarenakan belum memiliki lembaga kehumasan tersendiri dalam menjalankan fungsi fungsi kehumasannya, sehingga terdapat perlunya dalam melakukan kegiatan. Fungsi bagi LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur memiliki implikasi strategi strateginya sehingga LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur dapat mencapai tujuan membangun citra positif dan memperbaiki reputasinya sebagai media pemertanian baru.

Kata Kunci: Fungsi Kehumasan, Membangun Citra, Image Restoration Theory, TVRI Stasiun Kalimantan Timur

Abstract
 LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur, which was once a prominent Indonesian media outlet, is gradually declining. LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur has the goal of improving its image. The purpose of this research is to find out the public relations function and strategy of LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur in order to build their image and optimize their strategy. This research uses a qualitative approach method and uses Image Restoration Theory. The results showed that LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur made strategic efforts in accordance with the concept of image restoration theory. These efforts include socialization, not limiting SKKA concepts, protecting programs, implementing social media protocols, and responding to all types of social media messages. However, there are no LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur in carrying out its strategy. The implications for LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur are the need for a public relations department to carry out its function. The function for LPP TVRI Stasiun Kalimantan Timur has implications for its strategy so that it can achieve its goal of building a positive image and improving its reputation as a new media outlet.

Keywords: Public Relations Function, Image Building, Image Restoration Theory, TVRI Stasiun Kalimantan Timur

Pendahuluan
 Humas berperan sebagai jembatan penghubung sebuah lembaga dengan masyarakat untuk dapat membangun image yang positif serta membentengi opini publik yang diinginkan [1]. Kekurangan humas menjadi peran yang sangat penting dalam keberhasilan eksistensi lembaga, salah satunya adalah dalam hal membangun sebuah citra positif perusahaan [2]. Fungsi utama humas adalah menciptakan dan meningkatkan hubungan baik antara lembaga dengan publik, baik secara internal

Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, Volume X No X, XXXXX-XXXX (2024), pp. 11-14